

ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi di kalangan remaja adalah *bullying*, yang dapat menimbulkan berbagai dampak baik secara fisik maupun psikis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi dan pengalaman masa lalu dengan kejadian *bullying* verbal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya.

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 11 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya sebesar 327 siswa. Sampel sebesar 180 responden diambil dengan teknik *Proportional stratified random sampling*. Variabel independen status sosial ekonomi dan pengalaman masa lalu. Variabel dependen kejadian *bullying* verbal. pengumpulan data menggunakan kuesioner, Analisis data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (52,8%) memiliki status sosial ekonomi tinggi, sebagian besar (52,8%) mempunyai pengalaman masa lalu baik dan hampir seluruhnya (84%) bukan korban dan (80%) bukan pelaku *bullying* verbal. Hasil uji korelasi *rank spearman* dan *Chi Square* dengan tingkat makna $\alpha = 0,05$ didapatkan $p = 0,003$ dan $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ (status sosial ekonomi dan kejadian *bullying* verbal) dan didapatkan $p = 0,000$ dan $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ (pengalaman masa lalu dan kejadian *bullying* verbal) maka ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dan pengalaman masa lalu dengan kejadian *bullying* verbal.

Dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi dan pengalaman masa lalu mempengaruhi kejadian *bullying* verbal. Guru dapat memberikan program pencegahan *bullying* kepada siswa dan juga memberikan edukasi pola asuh untuk orang tua siswa agar mengurangi terjadinya *bullying* verbal.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Pengalaman Masa Lalu, Kejadian Bullying Verbal